

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS FILSAFAT

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT

Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT DEPDIKNAS-RI

No. 4090/Sk/Ban-Pt/Akred/S/X/2019

**MENELAAH HUMOR DAN PERANNYA BAGI INDIVIDU DAN
KEHIDUPAN SOSIAL: SEBUAH KAJIAN FILOSOFIS**

SKRIPSI

Oleh:

Rugary Rivaldy

NPM: 2017510001

Dosen Pembimbing:

Dr. Yohanes Slamet Purwadi, S.Ag.,M.A



BANDUNG

2022

LEMBAR PERSETUJUAN
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT

Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT DEPDIKNAS-RI

No. 4090/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Rugary Rivaldy
NPM : 2017510001
Fakultas : Filsafat
Jurusan : Ilmu Filsafat
Judul : **Menelaah Humor dan Perannya bagi Individu dan Kehidupan Sosial: Sebuah Kajian Filosofis**

Bandung, 15 Juli 2022

Mengetahui



Dr.theol. Leonardus Samosir,

Dekan Fakultas Filsafat

Menyetujui,



Dr. Yohanes Slamet Purwadi, S.Ag., M.A

Dosen Pembimbing

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “MENELAAH HUMOR DAN PERANNYA BAGI INDIVIDU DAN KEHIDUPAN SOSIAL: SEBUAH KAJIAN FILOSOFIS” disusun sebagai tugas akhir dan merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Tidak dapat dipungkiri bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Penulis pun menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan mengharapkan kritik serta saran yang dapat membangun agar penulis dapat semakin berkembang.

Karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Yohanes Slamet Purwadi, S.Ag.,M.A selaku dosen pembimbing. Melalui kebaikan dan kemurahan hatinya ia telah meluangkan waktu secara intensif untuk mendampingi, membimbing, mengoreksi bahasa dan konstruksi kalimat. Terima kasih banyak karena bapak telah menjadi dosen yang baik dan bijaksana.
2. Bapak Syarif Maulana, S.IP.,M.I.Kom, yang telah memberi saya ilmu dan inspirasi terkait tema penulisan skripsi ini.

3. Keluarga saya tercinta yang telah mendukung dan mendoakan saya selama masa perkuliahan.
4. Seluruh staf Fakultas Filsafat Universitas Katolik Parahyangan yang senantiasa sabar dalam membantu saya terkait hal-hal teknis dalam proses perkuliahan dan penulisan skripsi.
5. Yosephine Astari yang dengan tulus dan setia menemani dan menyemangati.
6. Rizki Nasution selaku kawan yang selalu ada dan memiliki solidaritas yang tinggi.
7. Semua pihak yang telah membantu saya selama proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa dan dukungannya.

Bandung, Juli 2022



Rugary Rivaldy

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Tujuan Penulisan.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Metode Penulisan.....	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II ETIMOLOGI, SEJARAH, DAN JENIS-JENIS HUMOR	13
2.1 Definisi Humor	13
2.2 Sejarah Perkembangan Humor.....	14
2.3 Jenis-Jenis	20
BAB III BAGAIMANA TAWA DAPAT MUNCUL	26
3.1 Teori Superioritas.....	28
3.2 Teori Ketidaksesuaian.....	36
3.3 <i>Relief theory</i> atau Teori Kelegaian.....	45
BAB IV KRITIK TERHADAP HUMOR DAN TAWA	50
BAB V PERAN HUMOR BAGI INDIVIDU DAN KEHIDUPAN SOSIAL ..	61
BAB VI KESIMPULAN	77
DAFTAR PUSTAKA	81
RIWAYAT HIDUP	85

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “MENELAAH HUMOR DAN PERANNYA BAGI INDIVIDU DAN KEHIDUPAN SOSIAL: SEBUAH KAJIAN FILOSOFIS” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika akademik yang berlaku.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau jika ada tuntutan formal atau tidak formal dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2022

A handwritten signature in black ink is written over a QR code and a 1000 Rupiah stamp. The stamp is pink and yellow with the text 'METERAI ELEKTRONIK 1000' and 'Rp. 1000,-' visible.

Rugary Rivaldy

NPM: 2017510001

MENELAAH HUMOR DAN PERANNYA BAGI INDIVIDU DAN KEHIDUPAN SOSIAL: SEBUAH KAJIAN FILOSOFIS

Oleh

Rugary Rivaldy

Dosen Pembimbing:

Dr. Yohanes Slamet Purwadi, S.Ag.,M.A

ABSTRAK

Humor adalah sesuatu yang melekat pada diri manusia. Pada setiap interaksi yang dilakukan oleh manusia, baik dengan sesamanya maupun bukan dengan sesamanya, humor akan selalu dapat muncul. Kemunculannya ini merupakan spontanitas yang muncul secara instingtif. Munculnya humor adalah sebuah insting alami untuk menciptakan kelucuan dan kebahagiaan. Meskipun demikian, hal tersebut tidak lantas membuat humor disenangi dan mendapati posisi yang tinggi atau terhormat dalam sebuah masyarakat. Beberapa pemikir seperti Plato dan Aristoteles serta beberapa institusi seperti Agama bahkan mengkritisi humor sebagai sebuah sikap yang kurang memberikan manfaat. Kritik-kritik yang muncul membuat humor kemudian tereduksi menjadi sekadar hiburan di waktu luang semata. Berdasarkan kenyataan dan fenomena tersebut, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam dan komprehensif apa definisi sebenarnya dari humor dan apa peran serta manfaat yang diberikannya. Metode penulisan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah mengandalkan buku-buku ilmiah dan situs web sebagai sumber dalam menggali informasi dan inspirasi. Temuan dan kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa humor sebagai sesuatu yang inheren bagi manusia perlu diapresiasi karena humor dapat berperan penting dan sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Kata Kunci: humor, inheren, peran, manfaat, kebahagiaan

STUDYING HUMOR AND ITS ROLE FOR INDIVIDUAL AND SOCIAL LIFE: A PHILOSOPHICAL STUDY

By

Rugary Rivaldy

Supervisor:

Dr. Yohanes Slamet Purwadi, S.Ag.,M.A

ABSTRACT

Humor is something that is inherent in humans. In every interaction made by humans, with each other and not with each other, humor will always appear. This emergence is a spontaneous that arises instinctively. The emergence of humor is a natural instinct to create jocularity and happiness. However, this does not necessarily make humor enjoyable and found a high or respectable position in a society. Some thinkers such as Plato and Aristotle as well as some institutions such as Religion even criticize humor as an attitude that does not provide benefits. The criticisms that arise make the humor then be reduced to mere entertainment in spare time. Based on these facts and phenomena, this thesis aims to find out in depth and comprehensively what the true definition of humor is and what role and benefits it provides. The writing method used by the author in this research is to rely on scientific books and websites as a source of information and inspiration. The findings and conclusions of this study are that humor as something that is inherent in humans needs to be appreciated because humor can play an important and very beneficial role in human life.

Keyword: humor, inherent, role, benefits, happiness

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan

Canda atau senda gurau adalah bahasa paling universal, awam dan sederhana bagi manusia. Hampir seluruh kalangan manusia dapat menerima, mengerti, dan menikmati canda. Kalangan masyarakat miskin, menengah, dan atas bisa menerima, mengerti, dan menikmati canda dan senda gurau. Tidak hanya terbatas pada penggolongan kelas-kelas dalam masyarakat, seseorang yang secara kognitif tidak pintar, biasa-biasa saja, dan pintar atau bahkan jenius, pun dapat menerima, mengerti dan menikmati canda dan senda gurau atau yang biasa dikenal dengan humor atau komedi. Alasan penulis mengatakan humor atau komedi adalah bahasa paling universal dan sederhana bagi manusia dan dapat diterima serta dimengerti oleh hampir seluruh kalangan manusia didasarkan pada observasi penulis bahwa berbeda dengan Agama, Matematika, Fisika, Filsafat dan lain sebagainya dimana tidak semua orang dapat menerima dan memahaminya, humor atau komedi dapat lebih mudah diterima dan dimengerti oleh hampir seluruh kalangan manusia karena selalu ada aspek canda dan senda gurau di setiap perjamuan dan perkumpulan manusia.

Jika sedikit diperhatikan, penerimaan terhadap canda dan senda gurau dikarenakan bahwa pada dasarnya manusia itu tidak akan menolak untuk terhibur. Manusia tidak akan melakukan penolakan terhadap suatu hal yang akan membuat dirinya terhibur. Canda dan senda gurau adalah suatu kegiatan yang dimaksudkan

untuk membuat seseorang menjadi terhibur, rileks, dan senang. Seperti dikatakan oleh Filsuf Yunani yaitu Aristoteles bahwa tujuan hidup manusia adalah mencapai kebahagiaan, canda dan senda gurau adalah salah satu hal yang akan memberikan kesenangan dan kebahagiaan itu.¹ Canda dan senda gurau akan memberikan tawa terhadap manusia. Tawa adalah ekspresi yang alami dari manusia ketika dirinya merasa senang dan terhibur. Sama seperti kita akan merenung atau menangis ketika kita sedang bersedih atau mengerutkan kening atau melotot ketika marah, secara alamiah, kita akan tertawa atau minimal akan tersenyum ketika kita merasa senang atau terhibur.

Atas dasar itu, penulis meyakini bahwa tawa menjadi salah satu tujuan hidup manusia. Tawa adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang diharapkan oleh manusia. Kegiatan tertawa menjadi salah satu sarana yang akan membawa pada tujuan dari manusia. Tertawa menjadi salah satu tujuan karena disaat kita tertawa, kita merasa lepas, senang dan bahagia. Meskipun demikian, tawa, humor, dan bercanda seringkali diremehkan atau dipandang sebelah mata. Para Filsuf dari zaman Yunani Kuno seperti Plato, Aristoteles, dan beberapa Filsuf Yunani Kuno lainnya memiliki pandangan miring mengenai tawa dan humor.² Kemudian Filsuf abad 17, yaitu Thomas Hobbes dan beberapa agama pun memiliki pandangan serupa mengenai tawa dan humor.³ Penulis meyakini bahwa pandangan ini berpengaruh kuat pada cara pandang masyarakat secara umum dalam melihat tawa dan humor. Oleh karena cara pandang inilah penulis tergerak untuk merefleksikan tawa dan humor.

¹ Benito Cahyo Nugroho, "Eudaimonia: Elaborasi Filosofis Konsep Kebahagiaan Aristoteles Dan Yuval Noah Harari", *FOCUS Universitas Katolik Parahyangan*, (Bandung: Universitas Katolik Parahyangan, 2020), hlm. 8

² John Morreall, *Comic Relief*, (Chicester: Wiley-Blackwell, 2009)

³ Thomas Hobbes, *Leviathan*, (California: CreateSpace Independent Publishing Platform, 2011)

Tawa dan humor seringkali dilihat sebagai sesuatu yang dangkal dan buang-buang waktu. Kedangkalan dan buang waktu ini didasarkan pada situasi yang umumnya diberikan oleh tawa dan humor, yaitu situasi santai dan tidak serius. Situasi santai yang dibarengi dengan sikap tidak serius tentu merupakan hal yang tidak diharapkan dan diinginkan ketika seorang manusia lebih diharapkan untuk memusatkan perhatian dan konsentrasinya pada hal yang lebih memberikan manfaat, seperti, belajar dan mencari ilmu. Belajar dan mencari ilmu selalu menjadi kegiatan yang disarankan bagi manusia dimana pun dan kapan pun. Belajar atau mencari ilmu menuntut komitmen dan keseriusan. Tanpa kedua hal itu, proses belajar dan mencari ilmu akan sulit dilakukan. Maka dari itu, tawa dan humor tidak terlalu disarankan untuk dilakukan.

Kemudian selain situasi dan sikap yang dibawanya, tawa dan humor tidak setia pada kebenaran dan tidak memiliki roh yang bergerak pada mencari kebenaran atas sesuatu. Roh tawa dan humor adalah mencari *kelucuan*. Tidak peduli kelucuan itu berasal dari fakta obyektif atau hanya sebatas imajinasi. Oleh karena alasan-alasan inilah tawa dan humor seringkali dianggap sebagai sesuatu yang dangkal dan buang-buang waktu. Tawa dan humor dianggap sebagai distraksi atau bahkan mengaburkan manusia dari kegiatan yang seharusnya dilakukan manusia. Pandangan itu tidak dapat ditolak dan dibuang karena mengandung kebenaran di dalamnya. Akan tetapi, pandangan tersebut memiliki banyak ruang untuk dikritisi. Bagi penulis, pandangan tersebut tidak sepenuhnya tepat karena pandangan itu hanya memberikan sebagian sisi dari tawa dan humor. Benar bahwa tawa dan humor umumnya membuat suasana menjadi santai dan tidak serius sehingga seringkali dapat membuat seseorang menjadi lupa waktu dan tanggung jawabnya.

Akan tetapi, hal yang tidak boleh luput dari pengamatan adalah tawa dan humor memiliki peran dan manfaat yang besar bagi manusia. Tawa dan humor dapat berperan pada kesehatan mental manusia, memberikan keakraban, dan meredakan ketegangan.

Dalam sebuah interaksi antarmanusia, kerap kali individu-individu tidak selalu terbuka dan mudah dalam memahami satu sama lain. Ada yang sangat terbuka dan cepat akrab dengan manusia lainnya, ada pula yang menutup diri dan menolak untuk akrab dan menjalin hubungan dengan manusia lainnya. Ada pula yang berada di antara keduanya. Ketika berinteraksi dengan sesamanya, manusia tidak akan selalu sepakat atau berbeda pendapat. Interaksi manusia bersifat kompleks dan tidak selalu dapat diprediksi. Manusia dapat sepakat ketika mereka mengemukakan pendapat. Akan tetapi, manusia juga dapat berbeda pendapat. Pada suatu kasus, ada yang pada mulanya bersepakat, kemudian kesepakatan itu berubah menjadi penolakan. Kemudian ada yang pada mulanya berbeda pendapat dan tidak bersepakat, akan tetapi karena terjepit oleh situasi dan kondisi tertentu, kedua pihak yang semula tidak bersepakat tersebut akhirnya bersepakat demi keuntungan yang didapat oleh masing-masing pihak. Dan masih banyak lagi beragam kemungkinan yang dapat terjadi dalam interaksi antarmanusia. Itulah kompleksitas interaksi antarmanusia. Di tengah kompleksnya interaksi manusia tersebut, di situlah tawa dan humor dapat memiliki peran dan manfaat yang besar untuk mempermudah dan melancarkan komunikasi yang kompleks tersebut.

Humor atau komedi seringkali berperan sebagai pendingin emosi atau pendamai ketika terjadi konflik. Ketika terjadi cekcok atau konflik, situasi dan kondisi menjadi panas, tegang dan serius. Suasana pun menjadi tidak nyaman bagi

pihak-pihak yang sedang cekcok atau berkonflik dan bahkan bagi pihak-pihak yang tidak terlibat secara langsung dalam cekcok atau konflik tersebut. humor dengan kesantiaian dan ketidakseriusan yang dibawanya seringkali berperan menjadi pelunak situasi dan kondisi yang panas, tegang, dan serius tersebut. Roh humor adalah mencari kelucuan yang bermaksud untuk mendapatkan tawa. Tawa yang dihasilkan oleh humor akan mencairkan suasana cekcok atau konflik yang tegang dan serius. Ketika kita tertawa bersama orang lain, di situ terjadi peleburan interaksi dan emosi sehingga menghasilkan keakraban. Maka dari itu, tertawa dapat menjadi pendamai cekcok atau konflik.

Tidak hanya sebagai pendingin atau pendamai ketika terjadi cekcok atau konflik, humor seringkali berperan sebagai “pelumas” dalam sebuah interaksi yang dilakukan oleh manusia dengan sesamanya agar lebih cepat terjalin keakraban dan keharmonisan. Sama seperti kesenian lainnya, humor pun seringkali digunakan sebagai media atau alat untuk suatu kepentingan yang lebih tinggi misalnya untuk menyebarkan kesadaran atau mengajak pada kebaikan dan lain sebagainya. Bahkan Henri Bergson pun mengatakan bahwa tawa memiliki maksud sosial tertentu.⁴ Sisi lain dari tawa dan humor inilah yang menurut penulis juga perlu untuk direfleksikan dan ditelaah lebih dalam.

Penulis tidak dalam kondisi yang terisolasi ketika memutuskan untuk membahas mengenai tema ini. Tema yang dipilih berdasarkan pengalaman pribadi ketika berusaha adaptasi dengan lingkungan Filsafat dan lingkungan sosial secara umum. Filsafat dikenal sebagai suatu ilmu yang mempertanyakan segala hal dengan

⁴ Henri Bergson, *Filosofi Tawa*, (Yogyakarta: Penerbit Circa, 2020)

serius. Dalam filsafat, tidak ada hal yang luput dari pembahasan. Segala hal dibahas secara serius. maka dari itu, dapat dilihat bahwa sikap serius menjadi hal yang krusial dalam filsafat. Sikap serius yang lebih sering digunakan dan diprioritaskan membuat penulis cukup merindukan humor karena kesantaian yang dibawanya. Kebutuhan akan humor terutama suasana santai dan rileks yang dibawanya inilah yang menjadi salah satu alasan ketertarikan terhadap humor. Walaupun tawa dan humor lebih umum dikenal karena kesantaian dan ketidakseriusannya, tawa dan humor perlu dibahas secara serius. Tawa dan humor selalu menjadi aspek yang penting dalam sebuah interaksi antar manusia. Tawa dan humor menjadi salah satu pertimbangan dan bahkan penentu apakah kita dapat masuk dan diterima di suatu komunitas formal maupun nonformal. Kecocokan dan keeluasaan dalam bercanda dan reaksi ketika menerima candaan selalu menjadi acuan dasar dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Ketika terjadi kecocokan dalam selera humor, hubungan antar manusia tersebut akan semakin dekat dan akrab. Ketika tidak terjadi kecocokan, yang terjadi adalah sebaliknya. Oleh karena itu, tawa dan humor perlu dibahas secara serius.

Judul “Menelaah Humor dan Perannya bagi Individu dan Kehidupan Sosial: Sebuah Kajian Filosofis” dipilih karena arti kata “menelaah” adalah mempelajari, menyelidiki, mengkaji, dan memeriksa. Dalam tulisan ini, humor berusaha ditelaah hingga akhirnya ditemukan peran dan manfaatnya bagi individu dan kehidupan sosial.

Pertanyaan-pertanyaan yang akan muncul untuk menyelidiki, mengkaji, dan memeriksa sehingga dapat ditemukan peran dan manfaat humor bagi individu dan kehidupan sosial adalah apa definisi dari sebenarnya humor dan bagaimana

perkembangannya. Kemudian pertanyaan mengenai bagaimana pendapat para filsuf mengenai humor. Lalu apa yang menyebabkan humor dikritik. Dan kemudian apa manfaat humor bagi individu dan kehidupan sosial manusia

Pertanyaan-pertanyaan tersebut penting untuk dilontarkan untuk mengupas tuntas humor sebagai sebuah tema yang akan dibahas secara mendalam dan filosofis.

1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan skripsi ini *pertama*, yaitu untuk menganalisis peran humor dan membawa humor atau komedi kedalam pembahasan yang lebih serius dan filosofis. Penulis merasa humor perlu lebih diperhatikan dan dibahas secara serius dan filosofis dikarenakan dampaknya yang tidak kecil bagi kehidupan manusia. Humor atau komedi bukan semata canda dan senda gurau yang sifatnya basa-basi semata, akan tetapi memiliki peran dan manfaat yang besar dalam hidup manusia. Tidak hanya sebagai hiburan di waktu luang, akan tetapi dapat menjadi alat dan cara pandang dalam menjalani kehidupan. Seorang mahasiswa filsafat dilatih untuk peka terhadap hal-hal kecil yang terjadi dalam keseharian manusia. Humor adalah hal yang selalu dapat hadir di setiap interaksi manusia. Maka dari itu, peran humor tidak boleh diremehkan dan luput dari pengamatan. Untuk dapat memberikan kejelasan mengenai peran humor, penulis akan berusaha menjelaskan dengan detail dan memberikan contoh kasus yang terjadi dalam keseharian manusia. Tulisan mengenai humor ini diharapkan dapat memberikan memberikan

wawasan dan kesadaran baru serta memancing tanggapan dan komentar kritis bagi para pembaca sehingga menghasilkan diskusi.

kedua, penulisan skripsi ini bertujuan untuk melatih kemampuan menulis, daya observasi, dan refleksi penulis dalam melihat fenomena sehari-hari dan kemudian menuangkan pengamatan atau refleksi tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah yaitu skripsi. *Ketiga*, penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi kebutuhan akademik semester akhir program studi Filsafat Kebudayaan Unpar. Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi standar kelulusan sarjana di Fakultas Filsafat, Unpar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, dapat dipahami bahwa humor merupakan hal yang dapat selalu hadir dalam setiap interaksi manusia. Berangkat dari pemahaman tersebut, dapat dikatakan bahwa humor tidak bersifat eksklusif namun universal. Humor dapat muncul di setiap perjamuan dan perkumpulan manusia. Bahkan bersifat esensial dan diperlukan dalam kehidupan sosial maupun personal manusia.

Namun, humor seringkali diremehkan atau dianggap sebagai suatu hal yang kurang esensial dalam kehidupan sosial dan personal manusia. Salah satu hal yang mendasari pemikiran tersebut adalah kurangnya kesadaran terhadap peran humor dalam kehidupan. Narasi yang lebih sering muncul mengenai humor adalah tentang kesantiaian dan ketidakseriusan yang seringkali dibawanya. Kesantiaian dan ketidakseriusan tersebut dilihat sebagai hal yang kurang produktif. Maka dari itu,

adapun tujuan dari skripsi ini adalah untuk menjawab permasalahan tersebut yang akan dijelaskan dalam poin berikut:

1. Apa definisi dari humor dan bagaimana perkembangannya?

Penulis berusaha mengetahui etimologi dan definisi yang disepakati secara universal adalah hal yang penting agar terdapat kesamaan pemahaman sehingga tidak terjadi ambiguitas dalam membahasnya. Kemudian, mengetahui perkembangannya bertujuan untuk menjaga relevansi dan tetap terhubung serta tidak kehilangan arah pada tema yang sedang dibahas.

2. Bagaimana pendapat para filsuf mengenai humor?

Pertanyaan ini bermaksud untuk mengetahui pendapat para filsuf sehingga dapat menjadi acuan dan inspirasi pembahasan tema yang sedang ditulis. Pendapat para filsuf dapat memberikan pemahaman dan kesadaran baru baik bagi penulis maupun pembaca serta memperkaya dan memperkuat argument dan isi pembahasan skripsi ini.

3. Apa yang menyebabkan humor seringkali dianggap sebagai sesuatu yang tidak serius?

Pertanyaan ini didasari pada humor yang seringkali dianggap sebagai sesuatu yang tidak serius bahkan pada titik ekstrem, humor dicap sebagai sesuatu yang negatif dan dilarang oleh beberapa institusi yang ada di masyarakat.

4. Apa manfaat humor bagi individu dan kehidupan sosial manusia?

Bagaimana Humor sebagai kegiatan yang dilakukan dan sikap yang dimiliki manusia ketika berinteraksi dengan manusia lainnya dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan kehidupan sosial.

1.4 Metode Penulisan

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode *library research*. *library research* adalah metode yang mengandalkan buku-buku ilmiah dan website sebagai sumber dalam menggali informasi dan inspirasi.⁵

Hal yang pertama dilakukan untuk menulis skripsi ini adalah mencari sumber utama. Sumber utama diperlukan sebagai acuan dasar dalam penulisan dan memberi gambaran besar mengenai tema yang ingin ditulis. Kemudian setelah menemukan sumber utama, penulis mencari sumber-sumber pendukung yang dapat membantu dan memperkaya tema yang ingin ditulis. Setiap ide-ide yang terdapat di sumber utama maupun sumber pendukung dituliskan dan dirangkum secara rinci dan tertata agar informasi yang diterima didapatkan secara baik dan utuh. Setelah melakukan pencatatan ide-ide yang diterima, Metode selanjutnya adalah analisis kritis dan komparatif terhadap ide-ide atau teks tersebut. Ide-ide yang telah diterima dan dicatat kemudian diolah secara kritis dan eksploratif sehingga dapat terlihat keterkaitan dan relevansinya dengan kenyataan yang dijalani. Penulisan skripsi ini akan menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah diterima dan dimengerti.

⁵ Wayne C. Booth et al., "*Philosophy: Library Research Methods*" <https://libguides.princeton.edu/c.php?g=84018&p=664971> (diakses pada 1 Maret 2022)

Dalam usaha menganalisis secara kritis, penulis akan banyak memberikan contoh-contoh yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pemberian contoh-contoh ini dikarenakan humor adalah hal yang bersifat praktis sehingga pemberian contoh-contoh merupakan langkah yang tepat dalam menjelaskan. Pemberian contoh-contoh juga bertujuan agar pembaca lebih mudah memahami apa yang hendak dikatakan oleh penulis.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan penulisan skripsi ini terdiri dari lima (6) bab dan disusun secara sistematis dan berkaitan antara satu bab dengan yang lainnya. Berikut sistematika penulisan yang digunakan.

Bab I adalah bab pendahuluan yang berisi latar belakang penulisan, tujuan penulisan, rumusan masalah, metode penulisan, dan sistematika penulisan. Bab I bertujuan agar pembaca mendapatkan gambaran mengenai tema yang akan dibahas dalam skripsi ini.

Bab II berisi etimologi dan definisi humor, sejarah perkembangannya, serta jenis-jenis humor. Pembahasan pada bab ini dimaksudkan untuk mengetahui humor secara lengkap dan jelas.

Pada bab III akan dibahas mengenai teori dan perspektif filsafat mengenai humor. Bab ini akan menjelaskan bagaimana suatu hal dapat disebut sebagai humor dan membuat orang tertawa serta memaparkan secara umum perspektif para filsuf mengenai humor.

Bab IV membahas kritik dan pandangan miring terhadap humor. Bab ini akan menjelaskan secara lebih detil dan mendalam mengenai kritik dan keberatan yang dilayangkan oleh beberapa pemikir dan institusi yang ada di masyarakat terhadap humor.

Bab V memaparkan dan membahas peran serta manfaat humor bagi manusia. Pada bab ini, penulis akan memaparkan peran dan manfaat humor bagi manusia baik dalam menjalani kehidupannya sebagai individu dan sebagai makhluk sosial serta peran humor dalam kehidupan sosial secara umum.

Bab VI adalah bab terakhir yang berisikan kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah dituliskan dalam skripsi ini. Bab ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas kepada pembaca mengenai keseluruhan isi skripsi yang telah dituliskan.